

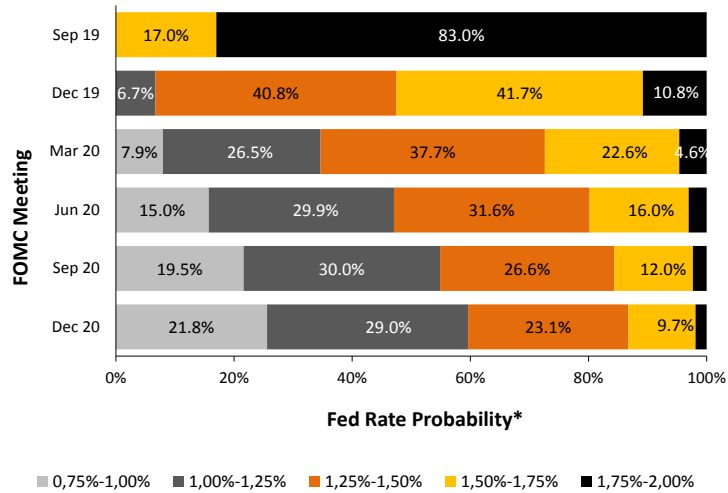
# Indikator Likuiditas

## Ringkasan

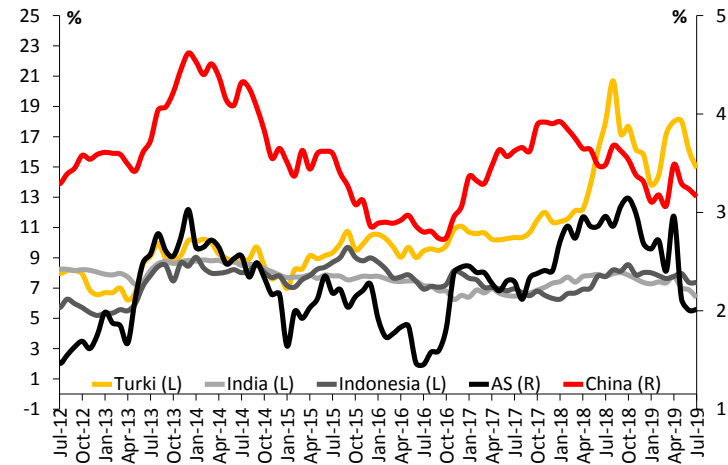
13 Agustus 2019

- Federal Reserve pada akhir Juli 2019 memutuskan untuk menurunkan Fed Rate di kisaran 2,00%–2,25%.
- Bank Indonesia pada bulan Juli 2019 memangkas BI 7-day reverse repo rate ke posisi 5,75%, sementara rata-rata bunga deposito Rupiah dan valas bank benchmark LPS turun masing-masing sebesar 6 dan 2 bps pada Juli lalu.
- Kredit perbankan tumbuh 9,92% y/y pada Juni 2019. Di bulan yang sama DPK tumbuh 7,42%, sehingga LDR perbankan mencapai 94,28%.

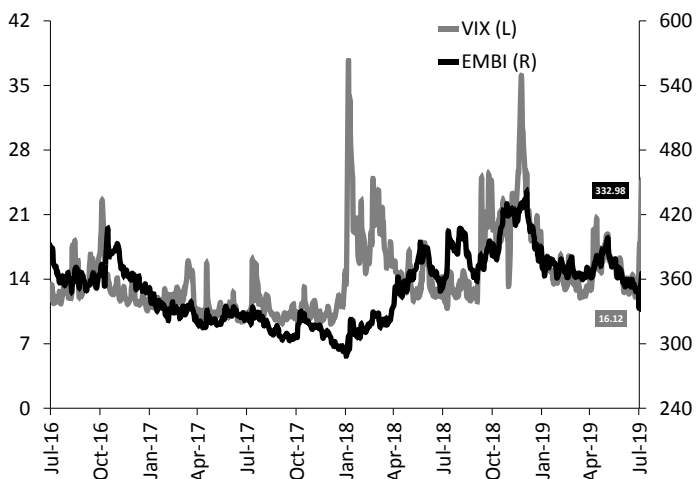
## LIKUIDITAS GLOBAL



Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg



Sumber: Bloomberg

## Kebijakan Moneter Global

Rapat komite pembuat kebijakan (FOMC) di Federal Reserve (the Fed) pada akhir Juli 2019 memutuskan untuk memangkas tingkat bunga ke kisaran 2,00%–2,25%. Langkah ini ditempuh untuk mengantisipasi kekhawatiran tentang isu ekonomi global dan inflasi AS. Kedepan The Fed juga masih mengisyaratkan kesiapan untuk menurunkan bunga acuan secara lebih lanjut jika diperlukan untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi.

### Outlook

Ruang pemangkasan lanjutan yang sempit menguat cenderung mereda pasca komentar Powell yang menyatakan bahwa The Fed tidak dalam *mode* memulai era panjang pemangkasan tingkat suku bunga acuan (*midcycle adjustment*). Kendati demikian para pelaku pasar masih cukup yakin peluang pemangkasan hingga akhir tahun ini akan terjadi antara 25-50 bps. Menurut Fed funds futures per 13 Agustus 2019, pada bulan September mendatang, terdapat probabilitas sebesar 83% bahwa bunga acuan akan berada 25 bps di bawah level saat ini.

## Yield Sovereign Bonds (10 Tahun, Mata Uang Lokal)

Sepanjang bulan Juli 2019 posisi *yield* obligasi pemerintah AS cenderung stabil dibanding posisi bulan sebelumnya di level 2,01%. Pasca pemotongan bunga acuan Fed rate oleh FOMC pada akhir Juli, investor mulai melakukan aksi beli di pasar obligasi sehingga mendorong imbal obligasi turun terbatas. Sementara itu obligasi Indonesia sepanjang Juli cenderung bergerak turun sejalan dengan derasnya inflow, meskipun secara *point to point* pada akhir Juli obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun terpantau naik dibanding bulan sebelumnya dan berada pada level 7,38.

### Outlook

*Yield* obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun berpotensi bergerak turun sepanjang Agustus. Perkembangan negatif dari perang dagang pasca China melakukan devaluasi yuan meningkatkan kekhawatiran investor sehingga permintaan obligasi pemerintah yang bersifat *save heaven* potensial naik dan penurunan imbal hasil. Pada saat yang sama, aksi ini juga menyebabkan permintaan obligasi pemerintah negara berkembang turun dan *yield* potensial mengalami volatilitas.

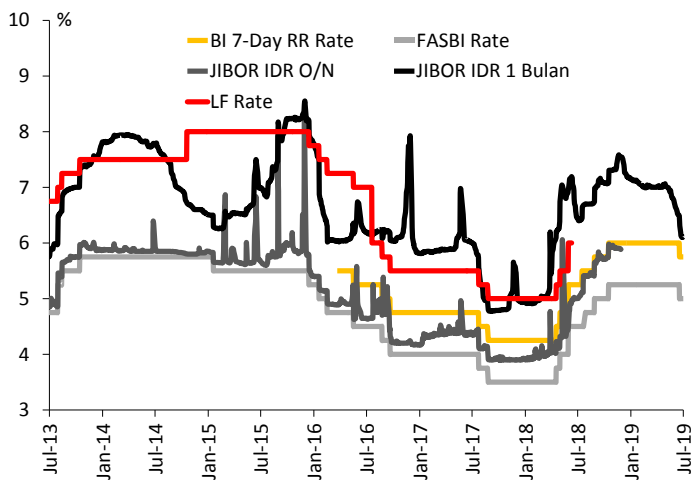
## Sentimen Pasar Global

Pada akhir Juli 2019 indeks VIX naik 6,90% dibanding bulan sebelumnya ke level 16,12. Eskalasi tensi perang dagang yang kembali meningkat pasca pengumuman rencana Trump mengenakan tariff kembali meningkatkan kekhawatiran di pasar saham AS. Sementara itu, indeks EMBI terpantau turun dibanding bulan sebelumnya menyusul masih berlanjutnya arus masuk pada pasar obligasi Negara berkembang. Indeks EMBI pada akhir Juli 2019 ditutup turun 8,98% ke level 332,98.

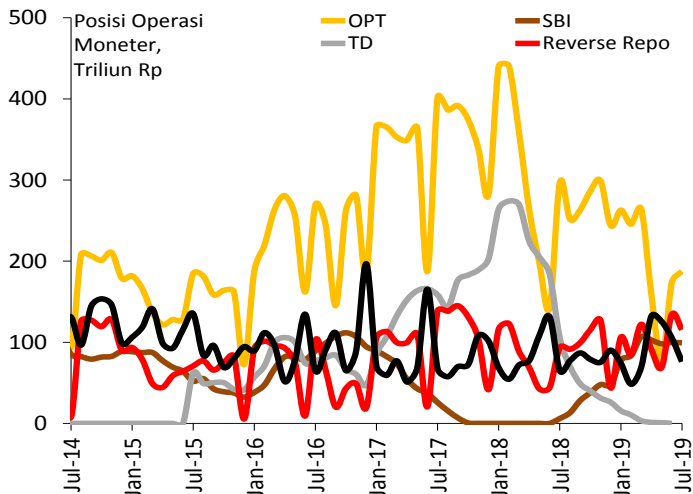
### Outlook

Indeks VIX pada Agustus 2019 diperkirakan masih akan bergerak naik seiring masih panasnya tensi perang dagang meskipun terdapat peluang mereda pasca AS tunda pengenaan tarif baru terhadap China. Pada periode yang sama, pergerakan risiko global yang juga masih cenderung tinggi diperkirakan akan membuat investor global akan lebih selektif dalam memilih masuk ke obligasi negara berkembang terutama terkait

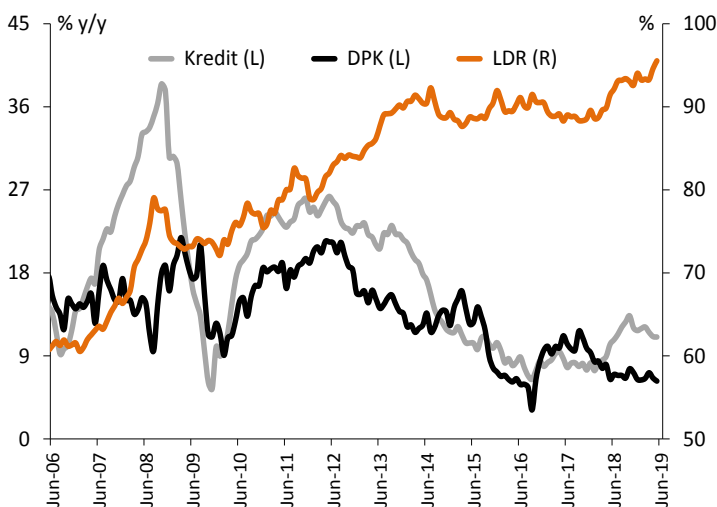
# LIKUIDITAS DOMESTIK



Sumber: BI, CEIC



Sumber: BI



Sumber: OJK

## BI 7-Day RR Rate, Deposit Facility Rate, dan JIBOR

Hasil rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia periode Juli 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DDR) sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Kebijakan tersebut ditempuh sejalan dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi dan perlunya mendorong momentum pertumbuhan ekonomi, di tengah kondisi ketidakpastian pasar keuangan global yang menurun dan stabilitas eksternal yang terkendali. Strategi operasi moneter dan kebijakan makroprudensial tetap diarahkan untuk memastikan ketersediaan likuiditas dan akomodatif untuk mendorong penyaluran kredit perbankan dan memperluas pembiayaan bagi perekonomian.

### Outlook

Ruang penurunan lanjutan untuk BI7DDR dan kebijakan moneter yang akomodatif cukup terbuka sejalan dengan rendahnya proyeksi inflasi dan perlunya stimulus tambahan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Disisi lain langkah lanjutan tersebut akan dipengaruhi juga oleh langkah lanjutan the Fed dan central bank negara lain dalam melakukan pelonggaran serta risiko volatilitas di pasar keuangan serta risiko kinerja neraca transaksi berjalan. Sejalan dengan penurunan BI7DDR dan penurunan GWM diperiode sebelumnya, arah suku bunga antar bank (JIBOR) berpotensi untuk turun merespon kondisi likuiditas antar bank yang relatif membaik.

## Operasi Pasar Terbuka

Posisi operasi pasar terbuka (OPT) konvensional BI pada posisi akhir Juli 2019 turun terbatas ke level Rp 263,39 triliun dibandingkan periode akhir Juni 2019 yang mencapai Rp 278,96 triliun. Penurunan OPT pada periode Juli tersebut dikontribusikan dari kombinasi penurunan pada pos *reverse repo* yang turun sebesar Rp 22,1 triliun, SBI turun Rp 0,29 triliun, sementara pos *repo* turun Rp 22,17 triliun dan pos *deposit facility* turun Rp 29,33 triliun. Adanya penurunan penempatan OPT secara terbatas terjadi sejalan dengan adanya kenaikan penempatan pada surat berharga sebesar Rp 16,31 triliun dan masih meningkatnya pertumbuhan kredit.

### Outlook

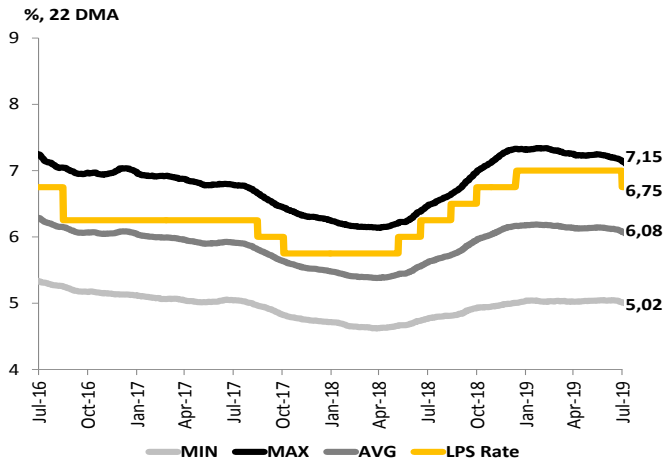
Volume OPT diproyeksikan akan membaik secara bertahap sejalan dengan langkah BI melakukan relaksasi terhadap kebijakan moneter. Adanya penurunan tingkat bunga kebijakan berdampak dalam jangka pendek terhadap volume OPT. Pola pertumbuhan kredit yang masih cukup tinggi, proses perbaikan pertumbuhan DPK serta adanya tren penurunan yield pada instrumen SBN masih akan menjadi faktor yang mempengaruhi pola penempatan bank pada instrumen OPT. Di sisi lain BI akan terus berupaya memastikan ketersediaan likuiditas melalui penguatan kebijakan pengelolaan moneter yang lebih akomodatif.

## Kredit, DPK, dan Rasio LDR

Pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir Juni 2019 tumbuh sebesar 9,92% y/y, sementara dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 7,42% secara y/y. Adanya perbaikan pertumbuhan DPK pada periode Juni dibanding bulan sebelumnya terjadi sejalan dengan kembalinya dana simpanan pasca lebaran, hal ini selanjutnya berdampak LDR perbankan yang membaik terbatas ke level 94,28%. Adanya perbaikan pertumbuhan DPK pada periode Juni memberikan tambahan ruang likuiditas dan mengurangi gap pertumbuhan dengan kredit pada sebagian kelompok bank.

### Outlook

Laju pertumbuhan kredit diperkirakan masih akan lebih tinggi dibanding DPK sejalan dengan langkah pelonggaran pada kebijakan GWM dan suku bunga moneter. Ruang ekspansi cukup terbuka pada bank besar, sementara untuk bank menengah dan kecil akan lebih ditentukan laju pertumbuhan sisi dana. Gap pertumbuhan masih berpotensi terjadi dan menciptakan risiko segmentasi likuiditas pada beberapa kelompok bank. Tambahan ekspansi fiskal yang cukup agresif sepanjang 1H-19 dan peluang kelanjutannya di 2H-19 diharapkan memberikan efek positif pada



Sumber: LPS

## Suku Bunga Pasar

Suku bunga simpanan Rupiah sepanjang bulan Juli 2019 terpantau stabil dan secara bertahap mulai menunjukkan penurunan. Rata-rata tingkat bunga deposito rupiah (22 *moving daily average*) bank *benchmark* LPS pada akhir Juli 2019 mencapai 6,08%, turun 6 bps dari posisi akhir Juni 2019. Sementara rata-rata suku bunga minimum dan maksimal tercatat masing-masing turun 3 dan 8 bps ke level 5,02% dan 7,15%. Sementara tingkat bunga deposito valuta pada periode yang sama juga menunjukkan penurunan meski dalam kisaran yang lebih terbatas, tercatat untuk rata-rata dan maksimal mengalami penurunan masing masing 2 dan 5 bps ke level 1,24% dan 1,91%

## Outlook

Tren suku bunga simpanan perbankan mulai menunjukkan tren penurunan merespon penurunan BI7DRR dan langkah pelonggaran yang ditempuh BI. Meredanya kompetisi pada bunga spesial rate memberikan ruang bagi perbankan memperbaiki struktur biaya dana. Tren penurunan suku bunga deposito untuk semua tenor dan kelompok bank diperkirakan akan berlanjut secara gradual sebelum berlanjut pada penurunan suku bunga kredit. Adanya penurunan Tingkat Bunga Penjaminan akan memperkuat dan mempercepat proses penurunan tingkat bunga simpanan ke level yang lebih rendah

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019P				2019P	2020P
					1Q	2Q	3Q	4Q		
<b>Suku Bunga Global</b>										
Fed Funds Target Rate (batas atas, akhir periode, %)	0.5	0.75	1.50	2.50	2.50	2.50	2.25	2.00	2.00	2.00
ECB Main Refinancing Rate (akhir periode, %)	0.1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
BOJ Policy-Rate Balances (akhir periode, %)	0.0	(0.10)	(0.10)	(0.10)	(0.10)	(0.10)	(0.10)	(0.10)	(0.10)	(0.10)
<b>Ekonomi Domestik</b>										
PDB Riil (% y/y)	4.9	5.0	5.1	5.2	5.1	5.2	5.2	5.2	5.2	5.2
Inflasi (akhir periode, % y/y)	3.4	3.0	3.6	3.1	2.5	3.3	3.4	2.7	2.7	2.7
Inflasi (rata-rata, % y/y)	6.4	3.5	3.8	3.2	2.6	3.1	3.2	3.0	3.0	2.7
Neraca Berjalan (Miliar US\$)	(17.5)	(17.0)	(16.2)	(31.1)	(7.0)	(9.3)	(7.0)	(7.7)	(31.0)	(33.7)
Neraca Berjalan (% PDB)	(2.0)	(1.8)	(1.6)	(3.0)	(2.6)	(3.3)	(2.4)	(2.7)	(2.8)	(2.7)
Neraca Perdagangan (Miliar US\$)	14.0	15.3	18.8	(0.4)	1.1	(0.1)	(1.3)	(2.0)	(2.2)	(4.7)
Ekspor Barang (Miliar US\$)	149.1	144.5	168.9	180.7	40.6	39.9	46.1	47.2	173.7	182.8
Impor Barang (Miliar US\$)	135.1	129.2	150.1	181.2	39.5	41.0	44.8	46.9	172.2	182.4
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(2.6)	(2.5)	(2.5)	(1.8)	(2.7)	-	-	-	(2.0)	(1.8)
Utang Pemerintah (% PDB)	27.4	28.3	29.1	29.8	30.2	-	-	-	-	-
<b>Perbankan</b>										
Kredit (% y/y)	10.4	7.9	8.2	11.8	11.6	11.2	11.6	11.7	11.7	12.1
Kredit (% PDB)	35.2	35.3	34.9	35.7	35.0	35.9	36.3	36.9	36.9	38.1
DPK (% y/y)	7.3	9.6	9.4	6.4	7.2	7.3	7.3	7.4	7.4	8.4
LDR (%)	92.0	90.5	89.6	94.0	93.3	95.6	96.9	96.8	96.8	100.6
NIM (%)	5.4	5.6	5.3	5.1	4.9	-	-	-	-	-
ROA (%)	2.3	2.2	2.5	2.6	2.6	-	-	-	-	-
NPL (%)	2.5	2.9	2.6	2.4	2.5	-	-	-	-	-

Sumber: Bloomberg, BI, CEIC, OJK, LPS (proyeksi per Juli 2019)

Untuk korespondensi dan informasi lebih lanjut, hubungi:

Group Surveilans dan Stabilitas Sistem Keuangan

Direktorat Riset, Surveilans, dan Pemeriksaan

Telp : +62 21 5151 000 ext. 340

Fax : +62 21 5140 1500/600

Email : [grpsk.publikasi@lps.go.id](mailto:grpsk.publikasi@lps.go.id)

Website : <http://www.lps.go.id/>

Equity Tower Lt 20 & 21

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

**Disclaimer:** Tidak ada satu bagian pun dalam publikasi Indikator Likuiditas ini yang ditujukan sebagai promosi, penawaran, rekomendasi, nasihat investasi, atau untuk membentuk dasar keputusan investasi atas suatu kegiatan, produk, dan/atau jasa dari pihak manapun. Oleh karena itu, Lembaga Penjamin Simpanan serta analisnya tidak bertanggung jawab terhadap keputusan investasi pihak manapun.